

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

#### 1.1.1. Profil Sekolah

**Gambar 1.1**

**Logo SMK Media Informatika Jakarta**



*Sumber* : <http://metik.org/v1/> (diakses tanggal 31 Desember 2016)

SMK Media Informatika Jakarta adalah sekolah SMK pertama di Jakarta Selatan yang bergerak dalam bidang teknologi informasi. SMK Media Informatika Jakarta ini berada di Jl. Kostrad Raya, No. 2 Petukangan Utara, Pesanggrahan, Jakarta Selatan. Saat ini SMK Media Informatika Jakarta telah memiliki total 4 Lab Multimedia (MM) dan Rekayasa Perangkat Lunak (RPL) dengan komputer sebanyak 240 unit. Sementara di jurusan Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) tersedia 2 Lab dengan jumlah komputer sebanyak 80 unit. Didukung dengan perlengkapan lab lainnya seperti infokus, printer, scanner dan ruangan ber AC.

Pada tahun 2014 SMK Media Informatika Jakarta memiliki total 8 Laboratorium dan Ruang Praktek terdiri dari 3 Lab Multimedia, 1 Lab Rekayasa Perangkat Lunak, 2 Lab Teknik Komputer dan Jaringan, dengan jumlah masing-masing 40 komputer dalam tiap Lab. Sehingga jumlah seluruhnya 240 unit komputer. Selain itu tersedia juga 1 Studio Digital Photo dan 1 Lab Bahasa.

Tahun pelajaran 2015/2016 sekolah akan terus menambah dan melengkapi laboratorium komputer yang menunjang pembelajaran yang akan mendukung keberhasilan belajar siswa dengan berpedoman pada kurikulum 2013. SMK Media Informatika Jakarta mengedepankan kegiatan praktik yang komposisinya lebih dari 60% dari mata diklat produktif. Selain itu akses Internet Speedy Unlimited menjadi sarana informasi yang telah tersedia sejak sekolah didirikan pada tahun 2006. Kemudian pada tahun 2014 badan akreditasi provinsi sekolah/madrasah (BAP S/M) menetapkan bahwa SMK Media Informatika Jakarta memperoleh akreditasi dengan peringkat A.

Pada tahun 2015 SMK Media Informatika Jakarta sudah menambah gedung baru yang berada di Jl. Deplu Raya, No. 99 Petukangan Selatan, Pessanggrahan, Jakarta Selatan untuk meningkatkan pelayan pendidikan.

*Sumber* : <http://metik.org/v1/>

### **1.1.2. Visi dan Misi serta Tujuan Perusahaan**

#### **Visi**

Mencetak tenaga ahli yang berbudi pekerti, berakhlak mulia serta profesional untuk menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi berstandar Nasional maupun Internasional

## Misi

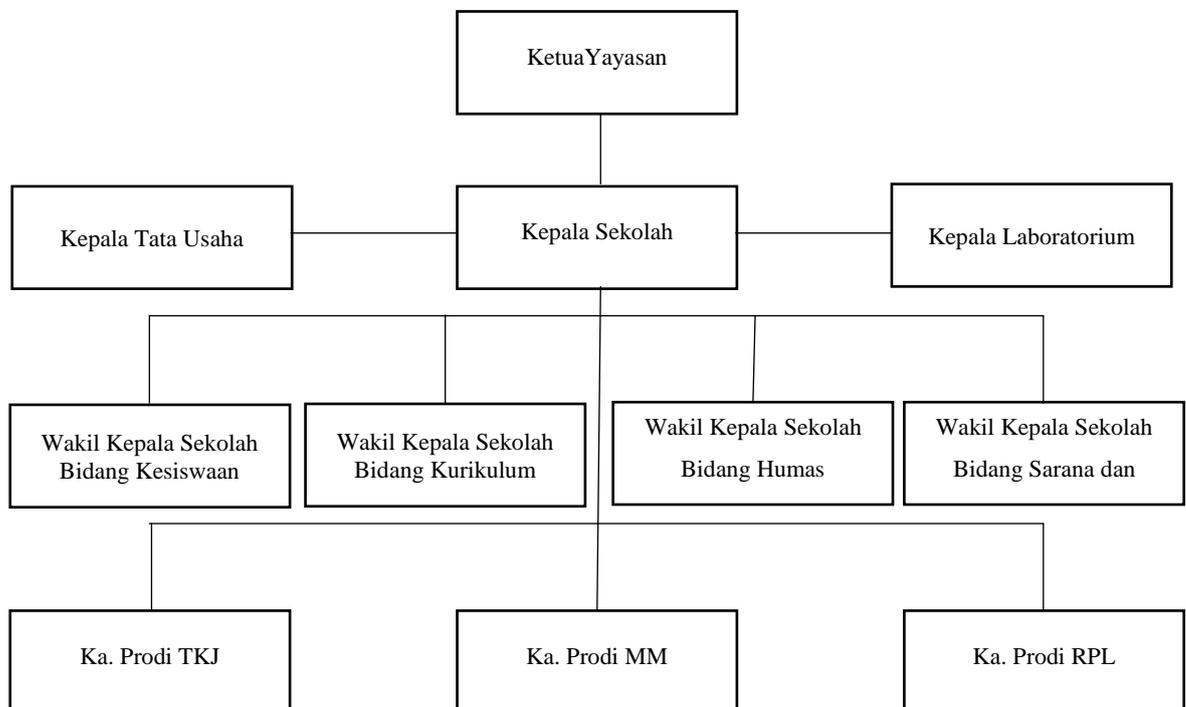
1. Menanamkan kepada peserta didik agar memiliki akhlak dan budi pekerti
2. Membimbing peserta didik supaya menjadi generasi muda yang menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi serta menghadapi era globalisasi
3. Meningkatkan mutu pendidikan yang relevan dengan ilmu pengetahuan dan teknologi
4. Meningkatkan kualitas dan kuantitas mutu kelulusan supaya menjadi tenaga profesional

Sumber : <http://metik.org/v1/index.php/visi-misi/>

### 1.1.3. Struktur Organisasi

**Gambar 1.2**

**Struktur Organisasi SMK Media Informatika Jakarta**



Sumber : <http://metik.org/v1/index.php/strukturorganisasi/>

## 1.2 Latar Belakang

Pendidikan merupakan wahana yang sangat strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang merupakan faktor determinan pembangunan. Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan bagi peranannya di masa yang akan datang (UU SPN No. 20 Tahun 2003). Dengan tidak bermaksud mengecilkan kontribusi komponen yang lainnya, komponen tenaga kependidikan atau guru merupakan salah satu faktor yang sangat esensi dalam menentukan kualitas peserta didiknya. Komponen yang paling menentukan dalam sistem pendidikan adalah guru, sehingga guru harus mendapatkan perhatian yang paling utama (Mulyasa, 2013:5)

Pada Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen pasal 1 butir 1 menyatakan bahwa “Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah”. Kemudian pasal 8 menyatakan bahwa, “Guru profesional harus memiliki kualifikasi akademik minimum sarjana atau diploma empat, menguasai kompetensi guru (pedagogik, profesional, sosial dan kepribadian), memiliki sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional”.

Menurut Kementerian bidang pembangunan manusia dan kebudayaan, data Education for All (EFA) Global Monitoring Report 2015 yang dikeluarkan UNESCO, indeks pembangunan pendidikan Indonesia mengalami peningkatan dari 60,18 pada tahun 2014 menjadi 61,00 pada tahun 2015 dengan besaran poin 0,82.

Kinerja berasal dari kata *job performance* (prestasi kerja yang sesungguhnya yang dicapai seseorang). Kinerja kerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang telah dicapai oleh seseorang dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya (Mangkunegara, 2011:67).

Menurut Wagiran (2013:26) banyak faktor yang mempengaruhi kinerja guru, diantaranya adalah kompetensi yang memadai dan wajar, kondisi kerja yang aman dan sehat, kesempatan untuk mengembangkan kemampuan, rasa ikut memiliki, motivasi kerja, disiplin kerja dan lain-lain. Namun dalam penelitian ini, hanya akan meneliti kinerja guru yang dipengaruhi oleh motivasi kerja. Motivasi dalam manajemen ditunjukkan pada sumber daya manusia umumnya dan bawahan khususnya. Motivasi merujuk pada keinginan individu untuk menunjukkan kinerja terbaik. Seseorang akan melakukan pekerjaan terbaiknya apabila ia memiliki kemampuan dan keinginan untuk melaksanakan tugas dengan baik. Dengan demikian kemampuan dan motivasi memegang peran penting dalam menghasilkan kinerja yang terbaik.

Menurut Uno (2012:3) motivasi tidak dapat diamati secara langsung, namun dapat diinterpretasikan melalui tingkah lakunya. Tingkah laku ini bisa berupa tindakan yang diambil dalam menyelesaikan tugasnya. Memberikan motivasi kepada guru merupakan proses kegiatan pemberian motivasi kerja, sehingga guru tersebut berkemampuan untuk melaksanakan pekerjaan dengan penuh tanggung jawab.

Untuk mengetahui bagaimana motivasi kerja karyawan, peneliti melakukan suatu penelitian kecil berupa kuesioner peninjauan atau *Pilot Study* berupa kuesioner langsung disebarkan ke beberapa guru di SMK Media Informatika Jakarta. Responden pada kuesioner peninjauan ini berjumlah 10 guru yang dipilih secara acak. Kuesioner peninjauan ini berisikan pertanyaan-pertanyaan mengenai motivasi kerja. Pernyataan dalam kuesioner ini memiliki 4 pilihan diantaranya dari sangat tidak setuju sampai sangat setuju. Dari penyebaran koesioner peninjauan ini didapatkan hasil sebagai berikut :

**Tabel 1.1**  
**Hasil Kuesioner *Pilot Study* Motivasi**

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS	Responden
1	Saya memiliki semangat yang tinggi untuk meraih prestasi.	2	2	3	3	10
2	Untuk mendapatkan kedudukan yang lebih baik saya akan bersaing secara sehat.	0	0	4	6	10
3	Saya sebagai guru menjalin hubungan baik dengan peserta didik, teman sejawat, atasan dan orang tua	0	0	5	5	10
4	Saya ingin diberi peraturan atau prosedur yang berlebihan.	5	4	1	0	10
5	Saya berharap masa depan saya lebih baik saat bekerja di sekolah ini	1	2	3	4	10
<b>Rata – Rata</b>		16%	16%	32%	36%	100%

*Sumber* : Data Olahan Penulis (2016)

Berdasarkan hasil kuesioner peninjauan yang telah peneliti lakukan untuk melihat motivasi kerja guru, dari beberapa pernyataan diperoleh hasil bahwa rata-rata yang menjawab setuju memperoleh persentase sebesar 32% dan rata-rata yang menjawab sangat setuju sebesar 36%. Sedangkan rata-rata responden yang menjawab tidak setuju memperoleh persentase sebesar 16% dan rata-rata yang menjawab sangat tidak setuju sebesar 16%. Maka kesimpulan dari 5 indikator motivasi dengan banyaknya jumlah responden yang menjawab sangat tidak setuju dan tidak setuju, guru merasa kurang termotivasi dalam hal kebutuhan aktualisasi dan mandiri.

Penelitian oleh Cholil (2014) hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan dari kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja terhadap kinerja guru. Hal demikian menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja merupakan faktor yang menentukan terhadap kinerja guru. Baik atau tidaknya kualitas yang dimiliki oleh sekolah dapat tercermin dari indeks prestasi yang dimiliki oleh siswa.

Menurut Biya (2013) menyatakan bahwa kinerja guru berpengaruh positif terhadap indeks prestasi siswa. Guru sebagai pengajar berupaya secara baik untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Pada tabel 1.2 dibawah menjelaskan tentang peningkatan hasil ujian nasional SMK Media Informatika Jakarta dari tahun 2013 sampai 2016.

**Tabel 1.2**  
**Laporan Hasil Nilai Ujian Nasional**  
**SMK Media Informatika Jakarta**

No	Tahun Pelajaran Kelulusan	Jumlah Peserta Ujian Nasional		MATA PELAJARAN				
				Bahasa Indonesia	Bahasa Inggris	Matematika	Kompetensi	Jumlah Nilai
		Lulus	Tidak Lulus	Rata-rata	Rata-rata	Rata-rata	Rata - rata	Rata - rata
1	2013/2014	329	0	8.09	8.36	8.26	8.55	33.26
2	2014/2015	366	0	6.17	8.14	7.82	8.66	30.79
3	2015/2016	332	0	7.01	7.78	7.98	7.84	30.61

*Sumber* : Data olahan penulis (2017)

Pada tabel 1.2 diatas dapat disimpulkan bahwa rata – rata jumlah nilai mata pelajaran pada Ujian Nasional pada setiap tahunnya terjadi penurunan namun tidak terlalu besar. Prestasi siswa didukung oleh kemampuan yang dimiliki oleh setiap guru atau pendidik. Guru harus memiliki penguasaan terhadap materi pelajaran, penguasaan profesional keguruan dan pendidikan, penguasaan cara – cara menyesuaikan diri dan berkepribadian untuk melaksanakan tugasnya, disamping itu guru harus menjadi pribadi yang berkembang dan bersifat dinamis.

Berikut ini data Kriteria Kinerja Guru SMK Media Informatika Jakarta tahun 2014.

**Tabel 1.3**  
**Kriteria Kinerja Guru**

No	Nilai Hasil Kinerja Guru	Keterangan
1	91 – 100	Amat Baik
2	75 – 90	Baik
3	61 – 75	Cukup
4	51 – 60	Sedang
5	≤ 50	Kurang

Sumber : Data olahan penulis (2017).

Berdasarkan tabel 1.3 kriteria penilaian kinerja guru, dapat dilihat pada tabel 1.4 kinerja guru SMK Media Informatika Jakarta pada tahun 2014, 2015 dan 2016.

**Tabel 1.4**  
**Kinerja Guru**  
**SMK Media Informatika Jakarta**  
**Tahun 2014, 2015 dan 2016**

Nilai Hasil Kinerja Guru	Tahun					
	2014	Persentase (%)	2015	Presentase (%)	2016	Presentase (%)
91 – 100	7	16,67%	6	15%	4	9%
75 – 90	13	30,95%	12	28%	11	26%
61 – 75	22	52,38%	24	57%	27	65%
51 – 60	0	0%	0	0%	0	0%
≤ 50	0	0%	0	0%	0	0%
<b>Jumlah Guru</b>	<b>42</b>	<b>100%</b>	<b>42</b>	<b>100%</b>	<b>42</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data olahan penulis (2017)

Dari tabel 1.4 diatas, dijelaskan bahwa kinerja guru pada tahun 2014 terdiri dari kriteria amat baik dengan persentase 16,67%, baik sebanyak 30,95%, cukup 52,28%, sedang dan kurang sebanyak 0%. Pada tahun 2015 dan 2016 kinerja guru terjadi penurunan pada kriteria amat baik dan baik. Namun pada kriteria cukup mengalami peningkatan.

Penelitian mengenai motivasi kerja terhadap kinerja guru ini sudah pernah dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu. Beberapa diantaranya memiliki kesamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Penelitian yang dilakukan oleh Pujiyanti dan Isroah (2013) menunjukkan bahwa (1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru. (2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Guru. (3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Kerja dan Disiplin Kerja secara bersama-sama terhadap Kinerja Guru.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Yustiyawan (2014) hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) motivasi guru yang bersertifikasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru di SMP Negeri 1 Surabaya. 2) kompetensi profesional guru yang telah bersertifikasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru di SMP Negeri 1 Surabaya . 3) motivasi dan kompetensi profesional guru yang telah bersertifikasi secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru di SMP Negeri 1 Surabaya artinya kinerja guru di SMP Negeri 1 Surabaya dipengaruhi oleh motivasi dan kompetensi profesional, dan selebihnya dipengaruhi oleh variabel lain.

Jadi dapat disimpulkan bahwa masih banyak permasalahan mengenai kinerja guru yang kurang maksimal. Permasalahan mengenai kinerja guru yang belum maksimal ini secara langsung atau tidak langsung akan mempengaruhi mutu dan kualitas pendidikan yang ada di SMK Media Informatika, sehingga permasalahan ini perlu diteliti.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Motivasi Kerja Guru Terhadap Kinerja Guru Di SMK Media Informatika”**.

### **1.3 Perumusan Masalah**

Menurut Wagiran (2013:81) faktor yang mempengaruhi motivasi terbagi menjadi 2 yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang timbul dari dalam diri sendiri yaitu kompetensi pendidik, motivasi, dan disiplin kerja yang dimiliki oleh pendidik. Sedangkan faktor eksternal yaitu budaya kerja, kepemimpinan, pengawasan pimpinan, kompensasi yang diterima seorang pendidik.

Menurut Ermaya (2010:169) faktor lain yang menentukan sikap mental dan nilai sosial kerja adalah motivasi, karena faktor motivasi merupakan penentu kinerja. Guru sebagai tenaga profesional dalam pendidikan kinerja sehari-hari ada motivasi kerja.

Berdasarkan latar belakang, maka muncul dugaan masalah dari motivasi beberapa guru beragam dan terkadang berubah-ubah dapat dilihat dari hasil peninjauan kuesioner yang memiliki alternatif jawaban yang beragam. Selain itu guru dalam penyusunan perencanaan pembelajaran belum dibuat secara optimal. Dalam peraturan yang ditetapkan oleh kepala sekolah masih banyak guru yang tidak terlalu menyukai jika diperketat. Selain itu kinerja gurunya pun masih perlu ditingkatkan agar kualitasnya kerjanya bisa lebih maksimal. Untuk dapat meningkatkan kualitas kerjanya maka guru harus memiliki motivasi yang tinggi dalam melaksanakan pekerjaannya.

#### **1.4 Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang, maka pertanyaan penelitiannya yaitu :

1. Bagaimana motivasi guru SMK Media Informatika Jakarta ?
2. Bagaimana kinerja guru SMK Media Informatika Jakarta?
3. Seberapa besar pengaruh motivasi guru terhadap kinerja guru SMK Media Informatika Jakarta ?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pertanyaan penelitian yang disebutkan diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui motivasi guru SMK Media Informatika Jakarta
2. Untuk mengetahui kinerja guru SMK Media Informatika Jakarta
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh motivasi guru terhadap kinerja guru SMK Media Informatika Jakarta

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

##### **Manfaat Teoritis**

1. Penelitian ini dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan serta mendukung teori-teori yang sudah ada sehubungan dengan masalah yang diteliti.
2. Dapat memberikan informasi yang selanjutnya dapat memotivasi penelitian yang sejenis.
3. Penelitian ini sebagai referensi dan bahan acuan penelitian dimasa yang akan datang berkaitan dengan pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja guru.

##### **Manfaat Praktis**

1. Bagi siswa, dengan hasil penelitian ini maka diharapkan kinerja guru dapat maksimal, sehingga prestasi siswa akan meningkat.
2. Bagi guru, hasil penelitian diharapkan dapat digunakan guru sebagai acuan atau dasar untuk meningkatkan kinerjanya agar dapat mencapai kinerja yang optimal.

3. Bagi sekolah, dengan hasil penelitian ini pihak sekolah diharapkan dapat memperhatikan motivasi kerja guru guna meningkatkan kualitas kinerja guru secara optimal.
4. Bagi peneliti, untuk menambah pengetahuan tentang pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja guru.

## **1.7 Ruang Lingkup Penelitian**

### **1.7.1 Variabel**

Variabel yang diteliti adalah Motivasi Kerja (X) selaku variabel independen, serta Kinerja Guru (Y) sebagai variabel dependen.

### **1.7.2 Lokasi dan Objek Penelitian**

Objek penelitian ini adalah SMK Media Informatika yang berlokasi di Jl. Kostrad Raya, No. 2 Petukangan Utara, Pesanggrahan, Jakarta Selatan.

### **1.7.3 Waktu dan Periode Penelitian**

Waktu dan periode penelitian ini dimulai dari Juli 2014 – Juni 2016.

## **1.8 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan ini dibentuk untuk memberikan gambaran secara umum mengenai penelitian yang dilakukan.

### **BAB I Pendahuluan**

Membahas mengenai latar belakang, rumusan masalah, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian dan sistematika penelitian.

### **BAB II Landasan Teori**

Membahas tentang teori-teori yang dipakai untuk mendukung penelitian, penelitian terdahulu sebagai referensi untuk memecahkan permasalahan yang diteliti, dan kesimpulan sementara dalam melakukan penelitian.

### **BAB III Metodologi Penelitian**

Pada bab ini menjelaskan mengenai jenis penelitian yang akan digunakan, variabel operasional, tahapan penelitian, populasi dan sampel, pengumpulan data, uji validitas reliabilitas, teknik analisis data, dan pengujian hipotesis.

#### **BAB IV Hasil Analisis**

Membahas tentang analisis data dan jawaban dari rumusan masalah dalam penelitian.

#### **BAB V Kesimpulan dan Saran**

Membahas tentang kesimpulan dan hasil penelitian juga memberikan saran untuk penelitian selanjutnya.